

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Siliwangi. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner melalui *Google Form* kepada mahasiswa aktif jurusan Ekonomi Pembangunan yang terdiri dari angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian adalah cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Apabila data telah terkumpul diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.

3.2.1 Jenis Penelitian yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2008:29), analisis deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data berupa angka sebagai

alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian mengenai apa yang sudah terjadi.

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2007) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul yaitu “Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”, maka dalam penelitian ini operasional variabelnya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan adalah pemahaman mahasiswa mengenai analisa sebelum melakukan investasi.	a. Pengetahuan dasar penilaian saham b. Tingkat risiko c. Tingkat pengembalian	Ordinal
2	Manfaat (X ₂)	Manfaat merupakan suatu harapan yang ingin didapatkan atau timbal balik dari aktivitas tertentu untuk mendapatkan nilai tambah	a. Manfaat jangka panjang b. Manfaat untuk mendapatkan penghasilan tetap	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Motivasi (X_3)	Dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dan adanya perubahan berupa reaksi untuk mencapai kepuasan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya dorongan untuk melakukan perubahan b. Timbulnya perasaan yang mengarah pada kepuasan c. Reaksi-reaksi untuk mencapai kepuasan di masa depan. 	Ordinal
4	Minat Investasi (Y)	Minat investasi dalam penelitian ini yaitu besarnya minat mahasiswa untuk berinvestasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Keinginan untuk mencari tau tentang jenis investasi b. Ingin meluangkan waktu untuk mempelajari c. Mencoba investasi 	Ordinal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner/angket kepada Mahasiswa Aktif Jurusan Ekonomi Pembangunan.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi primer sebagai *update* data dalam penelitian yang penulis lakukan. Instrumen kuesioner digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas data sehingga penelitian

tersebut menghasilkan data yang valid dan *reliable*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada yaitu:

SS	: Sangat Setuju	(5 Poin)
S	: Setuju	(4 Poin)
N	: Netral	(3 Poin)
TS	: Tidak Setuju	(2 Poin)
STS	: Sangat Tidak Setuju	(1 Poin)

Dalam penyusunan kuesioner, format pertanyaan dan model jawaban juga akan menentukan kualitas dan ketepatan jawaban responden. Adapun perhitungan dari penelitian ini yaitu menggunakan IBM SPSS Statistic 20.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Ekonomi Pembangunan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan unit analisis yang sampelnya ditarik. Populasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu populasi sampel dan populasi sasaran dimana yang menjadi sasaran adalah keseluruhan individu di area wilayah penelitian. Dalam penelitian ini, populasi sasaran yaitu seluruh Mahasiswa Aktif Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi berjumlah 853 mahasiswa yang terdiri dari 4 angkatan.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan. Dalam penelitian kuantitatif, cara untuk memperoleh sampel dapat dilakukan dengan pendekatan yang menggunakan prosedur statistik atau menggunakan pertimbangan kecocokan dengan tujuan penelitian sebagaimana dikenal dengan *purposive sampling*.

Dari data populasi, jumlah populasi sasaran Mahasiswa Aktif Jurusan Ekonomi Pembangunan berjumlah 853 mahasiswa. Untuk mengetahui sampel minimal yang dibutuhkan untuk penelitian maka dapat dihitung dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran Populasi
- e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan

Toleransi kesalahan dalam menetapkan sampel adalah 10% atau 0,10.

Sehingga perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{853}{1 + 853 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{853}{9,53} = 89,51 = 90$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, sampel yang dapat digunakan adalah sebanyak 90 orang mahasiswa yang dapat dijadikan responden dari 853 mahasiswa secara keseluruhan.

3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, model penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model regresi berganda. Model tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen (X) dengan variabel independen (Y). Dalam hal ini, variabel dependen yang dimaksud adalah minat investasi. Sedangkan variabel independen yang dimaksud terdiri atas pengetahuan, manfaat, dan motivasi.

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

X₁ = Pengaruh Pengetahuan

X₂ = Pengaruh Manfaat

X₃ = Pengaruh Motivasi

β = Koefisien regresi

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan

atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika dianalisis dengan menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non-parametrik.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,1 maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai (Sig.) lebih kecil dari 0,1 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

b. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Gujarati, 2003). Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak salah satu

pengujiannya menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria:

1. Apabila *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 ; artinya terdapat persoalan multikolinearitas
 2. Apabila *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 ; artinya tidak terdapat persoalan multikolinearitas antara variabel bebas
- c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi suatu keadaan dimana variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi, maka dikatakan dalam model regresi tersebut terdapat suatu gejala heterokedastisitas (Gujarati, 1993:177). Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak, salah satu pengujiannya menggunakan metode *Residuals-Fitted Test* dengan kriteria:

1. Jika Prob. Chi-Square $<$ signifikansi 0,10, artinya terjadi gejala heterokedastisitas.
2. Jika Prob. Chi-Square $>$ signifikansi 0,10, artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis). Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data dalam menentukan

keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis yang akan digunakan adalah:

a. Uji-t (Parsial)

Uji-t merupakan salah satu uji statistik parametrik yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen yaitu Pengetahuan, Manfaat, dan Motivasi secara individu terhadap variabel dependennya yaitu Minat Investasi di Pasar Modal.

Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

1. $H_0: \beta_i \leq 0,1$ secara parsial variabel Pengetahuan, Manfaat, dan Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi di Pasar Modal
2. $H_0: \beta_i > 0,1$ secara parsial variabel Pengetahuan, Manfaat, dan Motivasi tidak berpengaruh positif terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

b. Uji F (Simultan)

Uji-F merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun hipotesis dalam Uji-F adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_i = 0,1$ artinya secara bersama-sama variabel Pengetahuan, Manfaat, dan Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.
2. $H_0: \beta_i > 0,1$ artinya secara bersama-sama variabel Pengetahuan, Manfaat, dan Motivasi berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

3.2.5.3 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas merupakan suatu alat ukur untuk menunjukkan apakah alat ukur tersebut telah mampu mengukur sesuatu yang akan benar-benar diukur. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel dengan $\alpha = 10\%$. Adapun kriteria untuk penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid

3.2.5.4 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2017) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dapat menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban yang diberikan oleh responden terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukuran tersebut.

3.2.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Apabila $R^2 = 0$, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas

sama sekali. Sementara apabila $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel terikat dapat diterangkan 100% oleh variabel bebas. Dengan demikian model regresi akan ditentukan oleh R^2 yang artinya antara 0 dan 1.